



**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP
KUALITAS AUDIT INTERNAL DENGAN MOTIVASI SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA INSPEKTORAT KABUPATEN
PROBOLINGGO**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen**

Oleh:
R ARDHIMAS INDRA
NIM: 2202081029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA
MALANG
2023**

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi pada Inspektorat Kabupaten Probolinggo. Populasi penelitian ini adalah aparat Inspektorat Kabupaten Probolinggo yang bertugas dalam pemeriksaan atau audit laporan sebanyak 116 orang . Sampel menggunakan metode sensus sehingga sampel yang digunakan keseluruhan dari populasi yaitu sebesar 116 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi dan independensi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap motivasi. Dan motivasi tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Kualitas Hasil Audit, Motivasi.



ABSTRACK

The purpose of this study is to analyze and determine the Effect of Competence and Independence on the Quality of Internal Audit with Motivation as a Mediation Variable in the Probolinggo District Inspectorate. The population of this study was Probolinggo District Inspectorate officers who were in charge of examining or auditing reports as many as 116 people. The sample used the census method so that the sample used as a whole from the population was 116 respondents. The analysis method used is the Partial Least Square (PLS) Approach. The results showed that competence has an effect and is significant on audit quality. Independence has an effect and is not significant on the quality of the audit. Competence and independence have an insignificant effect on motivation. And motivation cannot mediate the effect of competence and independence on audit quality.

Keywords: Competence, independence, quality of audit results, motivation.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah kunci untuk menggambarkan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat penting dalam dunia bisnis dan perekonomian. Fungsi laporan keuangan ini digunakan sebagai penilaian untuk mempertimbangkan beberapa hal yang akan ditunjukkan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen atau investor dan pihak lainnya.

Dalam setiap pemerintahan, terutama pemerintah daerah laporan keuangan diperlukan sebagai bentuk tanggungjawab atas pengelolaan aset yang dimilikinya. Untuk menerbitkan laporan keuangan yang dapat dipercaya keandalannya, maka dalam suatu organisasi atau pemerintahan dan perusahaan memerlukan jasa dari akuntan public yang akan melakukan audit pada laporan keuangan. Setiap laporan keuangan yang telah di lakukan audit oleh akuntan akan memiliki nilai yang lebih baik karena hasil laporan dapat dipertanggungjawabkan sesuai keadaan perusahaan dan dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan pada laporan tersebut.

Audit adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak akuntan public dalam melakukan evaluasi dan mengawasi pada laporan keuangan suatu

perusahaan dengan menentukan apakah sudah sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan (SAK) dan disajikan dengan wajar pada aktivitas ekonomi suatu entitas tersebut. Menurut ISO 19011: 2018 mendefinisikan audit merupakan proses sistematis, mandiri dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit terpenuhi. Sedangkan menurut Arens et al (2015:2) mengartikan audit sebagai pengumpulan dan evaluasi buku tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Aktivitas audit dapat dilakukan pada pengendalian intern perusahaan yang bertujuan mendeteksi apabila terjadi suatu penyalahgunaan yang tidak wajar dan penyelewengan dalam suatu perusahaan. Untuk menindaklanjuti keberlangsungan perusahaan kedepannya maka audit dapat dilakukan dengan menggunakan proses audit internal. Sawyer (2012) menyebutkan bahwa audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi.

Kemampuan seorang akuntan dalam mengaudit akan menjadi penilaian juga pada kualitas audit internal perusahaan. Kualitas tersebut mencerminkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki auditor dalam mendeteksi kesalahan dan pengungkapan pada laporan keuangan yang berpedoman pada standard auditing dan kode etik akuntan public. Kualitas audit adalah karakteristik audit yang telah dapat memenuhi standar auditing

dan juga standar pengendalian mutu yang telah menggambarkan praktik audit serta menjadi ukuran dari kualitas dalam pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya (Nugrahini, 2015). Kualitas tersebut menjadi bagian yang juga sangat penting dalam penyajian laporan hasil audit. Kualitas audit yang baik akan menunjukkan pengelolaan keuangan pemerintah yang baik. Apabila dalam proses audit terdapat kesalahan atau kecurangan maka auditor wajib untuk melaporkannya sesuai yang sebenarnya telah terjadi. Hal ini agar dalam pengelolaan keuangan pemerintah dan kualitas auditor dapat terjaga dengan baik.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kualitas audit internal seperti kompetensi, independensi, dan motivasi yang digunakan dalam penelitian ini. Kompetensi merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap menurut Emron, dkk (2017:140). Kompetensi didasarkan pada pendidikan dan pengalaman. Tingkat pendidikan yang tinggi dan banyaknya pengalaman akan mempengaruhi kompetensi auditor menjadi lebih baik dan maksimal. Selain kompetensi, factor selanjutnya adalah independensi. Menurut Mulyadi (2015:26) independensi adalah Sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi dalam hal ini diartikan sikap jujur yang harus dipegang oleh auditor. Apapun keadaanya auditor tidak diperbolehkan terpengaruhi oleh kepentingan dari pihak manajemen atau

pemilik perusahaan. Auditor harus bisa menyampaikan hasil laporan auditnya dengan fakta dan secara objektif tanpa memihak siapapun.

Selain kompetensi dan independensi, factor lainnya adalah motivasi. Motivasi yang timbul pada diri individu perorangan akan menjadi dorongan untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuannya. Menggunakan hasrat yang paling dalam sebagai penggerak dan tuntutan seseorang menuju sasaran yang hendak di capai, dan dapat membantu pengambilan inisiatif dan bertindak sangat efektif serta bertahan menghadapi masalah dan kegagalan menurut Efendy (2010). Motivasi yang tertanam dalam diri seseorang akan memacu gerakan atau tindakan untuk melakukan cara tertentu sebagai konsep dalam mencapai apa yang di diharapkan. Motivasi biasanya akan meningkat jika diimbangi dengan adanya pemberian penghargaan kepada seseorang sesuai hasil kerjanya.

Terkait dengan kualitas audit internal, inspektorat pada suatu daerah adalah lembaga yang mengatur dan melakukan pengawasan keuangan daerah serta melakukan audit internal. Inspektorat Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu inspektorat yang berada di wilayah Jawa Timur. Inspektorat Kabupaten Probolinggo telah menetapkan program yang akan dilaksanakan selama 5 tahun kedepan mulai tahun 2018 hingga 2023. Program kerja yang direncanakan mengacu pada Rencana Pemabangunan jangka Menengah daerah (RPJMD). Dalam program yang akan di jalankan meliputi program peningkatan sistem, pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH, program

peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan, program pelayanan administrasi perkantoran, dan program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur.

Dari program tersebut inspektorat juga memberikan sosialisasi terhadap rencana pengendalian kecurangan. Sosialisasi yang dilakukan untuk mengendalikan kecurangan dalam membangun diri dan orientasi melawan korupsi. Kegiatan tersebut mengantisipasi pihak-pihak pengelola keuangan agar tidak melakukan tindak kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan daerah. Inspektur kabupaten probolinggo mengatakan rencana pengendalian ini adalah strategi untuk melakukan pengendalian kecurangan yang terjadi. Dengan begitu pengawasan internal oleh auditor harus lebih di tingkatkan agar kualitas audit internal dapat lebih baik dari sebelumnya.

Fenomena lain adalah hasil dari laporan kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Probolinggo tahun 2022 yaitu Inspektorat Daerah Kabupaten Probolinggo memiliki 3 sasaran strategis dengan 2 sasaran strategis tercapai dan 1 sasaran strategis tidak tercapai. Dan adanya faktor penghambat keberhasilan kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Probolinggo adalah kurangnya implementasi AKIP yang berada pada tingkat klasifikasi kurang baik sehingga sangat memerlukan monitoring dari pimpinan Perangkat Daerah. Selain itu juga reviu yang dilakukan harus lebih awal (awal tahun) sehingga hasil dari LHE dapat segera ditindaklanjuti.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang kualitas audit internal pemerintah daerah seperti yang dilakukan oleh Tjahjono (2019) hasil penelitian menunjukkan kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian lain oleh Syahrir (2022) hasil penelitian menunjukkan variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Munawaroh (2019) memberikan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel kompetensi, independensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Karnisa (2015) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Interaksi Kompetensi Auditor dengan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dan Interaksi Independensi Auditor dengan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Penelitian lain dari Ricahyono (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan, independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki efek moderasi untuk semua variabel independen. Hal ini mengindikasikan beberapa peneliti di atas tingkat kualitas audit internalnya sudah cukup baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi pada Inspektorat Kabupaten Probolinggo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka rumusan masalah dari permasalahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo?
- b. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo?
- c. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo?
- d. Bagaimana pengaruh independensi terhadap motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo?
- e. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kualitas audit dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo?
- f. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit melalui motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo?
- g. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit melalui motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pokok permasalahan yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui kompetensi terhadap kualitas audit pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui independensi terhadap kualitas audit pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui kompetensi terhadap motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.
- d. Untuk menganalisis dan mengetahui independensi terhadap motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.
- e. Untuk menganalisis dan mengetahui motivasi terhadap kualitas audit pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.
- f. Untuk menganalisis dan mengetahui kompetensi terhadap kualitas audit melalui motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.
- g. Untuk menganalisis dan mengetahui independensi terhadap kualitas audit melalui motivasi dalam pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

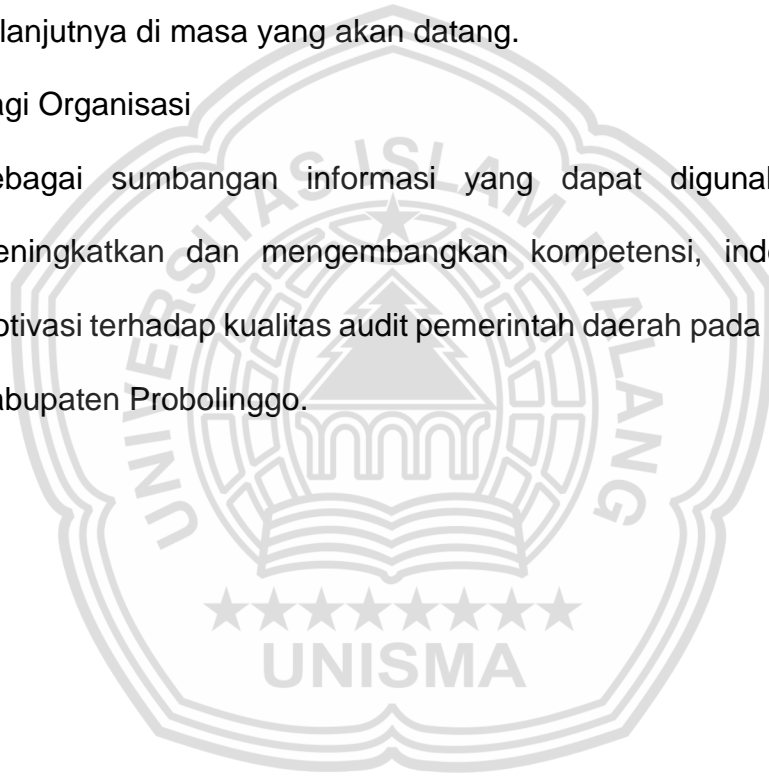
Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi, independensi, motivasi terhadap kualitas audit pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.

b. Bagi Fakultas / Universitas

Sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

c. Bagi Organisasi

Sebagai sumbangan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, independensi, motivasi terhadap kualitas audit pemerintah daerah pada inspektorat Kabupaten Probolinggo.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.
Dengan semakin baik kompetensi yang dimiliki auditor di Inspektorat Kabupaten Probolinggo maka kualitas audit yang dihasilkan semakin akan baik.
2. Independensi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, artinya semakin baik Independensi yang dimiliki oleh audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo maka hal ini tidak akan meningkatkan kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Probolinggo.
3. Kompetensi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap motivasi.
4. Independensi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap motivasi,
5. Motivasi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.
6. Motivasi tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
7. Motivasi tidak dapat memediasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.

6.2 Saran

Beberapa keterbatasan dapat mempengaruhi hasil penelitian dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

6.2.1 Saran Untuk Inspektorat Kabupaten Probolinggo

Inspektorat Kabupaten Probolinggo hendaknya terus mendukung dan memfasilitasi auditor di Inspektorat Kabupaten Probolinggo dalam hal meningkatkan kompetensi dan independensi yang dimilikinya sehingga mencapai kualitas audit yang baik

6.2.2 Saran Bagi penelitian Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk:

- a. Menambahkan variabel-variabel lain, seperti etika audit
- b. Dapat menambah item atau indikator pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- c. mempertimbangkan jumlah populasi dan sampel, dalam penelitian ini masih tidak dapat mengeneralisasi sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2015). Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Anwar, Sanusi. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Amir Abadi Jusuf. (2017). Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, et al. (2013). Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, 3(XX).
- Arens, et al. (2015). *Auditing and Assurance Services*, Fifteenth Edition. Pearson Education Inc: New Jersey.
- Arens, et al. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (16 ed.). England: Pearson.
- Atta Putra harjanto, (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, (Studi Empiris KAP di Semarang). Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- A.S Munandar. (2001). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta : UI Press.
- Chatab, Nevizond. (2007). Profil Budaya Organisasi. Bandung. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Djamil, Nasrullah. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit dan Beberapa Karakteristik untuk Meningkatkan. *STIE Nasional Banjarmasin*.
- Deni, E. R. (2014). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, Perubahan Kewenangan Terhadap Motivasi Auditor. *E-Journal Bung-Hatta Vol. 5, No. 1*
- Edy, Sutrisno. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Edison Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta, Bandung.

- Efendi, M. (2010). *Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah (Studi empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS Semarang : UNDIP*
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, A. A. N. A. W., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Pengaruh Independensi , Kompetensi , Integritas , dan Struktur Audit Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25, 1015–1040.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Hariyadi, K. D. P. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Kompetensi, Independensi, Moral Reasoning dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 42–55.
- Hanjani, A., & Rahardja (2014). Pengaruh Etika Auditor, engalaman Auditor, Fee Audit dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro e journal of accounting*. Vol. 3, No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta : IAI
- ISO 19011: 2018 Panudan Audit Sistem Manajemen

- Karnisa, D. A., & Chariri, A. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Diponegoro Journal of Economics*, 4, 1–11.
- Lawrence B. Sawyer, M. A. D. (2012). *Sawyer's Internal Auditing: Audit Internal Sawyer Buku 3 -5/E*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, D. (2018). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta, cv.
- Munawaroh, S. (2019). Pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit Inspektorat Kabupaten Berau. *Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(4), 27–35.
- Nevada, Z., & Trisnawati, R. (2021). The Effect of Competence , Independence , Motivation , Professionalism , and Audit Fees on Audit Quality. *Proceeding of the URECOL*, 212–220.
- Nor, W. (2015). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor dan Perubahan Kewenangan Terhadap Motivasi Auditor. Simposium Nasional Akuntansi. Retrieved from ASP Trunojoyo
- Nugrahini, Putri. (2015). "Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Ricahyono, Savitri, E., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Kompetensi , Independensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Internal PT Bank Riau Kepri dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(2), 31–44.
- Solimun. 2010. *Memahami Metode Kuantitatif Mutakhir Structural Equation Modeling dan Partial Least Square*. Malang. Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya, Malang.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2015). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

- SPAP. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Selemba Empat
- Syahrir, S. N. (2022). Pengaruh Independensi , Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 541–554. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>
- Tandiontong, Mathius. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR , PENGALAMAN AUDITOR DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253–270.
- Trisnaningsih, Sri, (2004). “Motivasi Sebagai Moderating Variabel Dalam Hubungan Antara Komitmen dengan Kepuasan Kerja (Studi Empiris pada Akuntan Pendidik di Surabaya)”. *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi*. Volume 4. Januari 2004. Semarang Program Sain Akuntansi Universitas Diponegoro
- Wibowo. (2016). Prilaku Dalam Organisasi. (Edisi Ke-2) Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Zainal, Veithzal Rivai, dkk. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik. Depok. PT Rajagrafindo Persada.